



**PENGHAPUSAN KEBIJAKAN “*DON’T ASK DON’T TELL*”  
OLEH PEMERINTAHAN BARACK OBAMA**

**SKRIPSI**

**oleh**

**Dyah Nopita Arumsari  
NIM 070910101102**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2011**



**PENGHAPUSAN KEBIJAKAN “DON’T ASK DON’T TELL”  
OLEH PEMERINTAHAN BARACK OBAMA**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (SI) dan mencapai gelar Sarjana Ilmu Sosial

oleh

**Dyah Nopita Arumsari  
NIM 070910101102**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2011**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

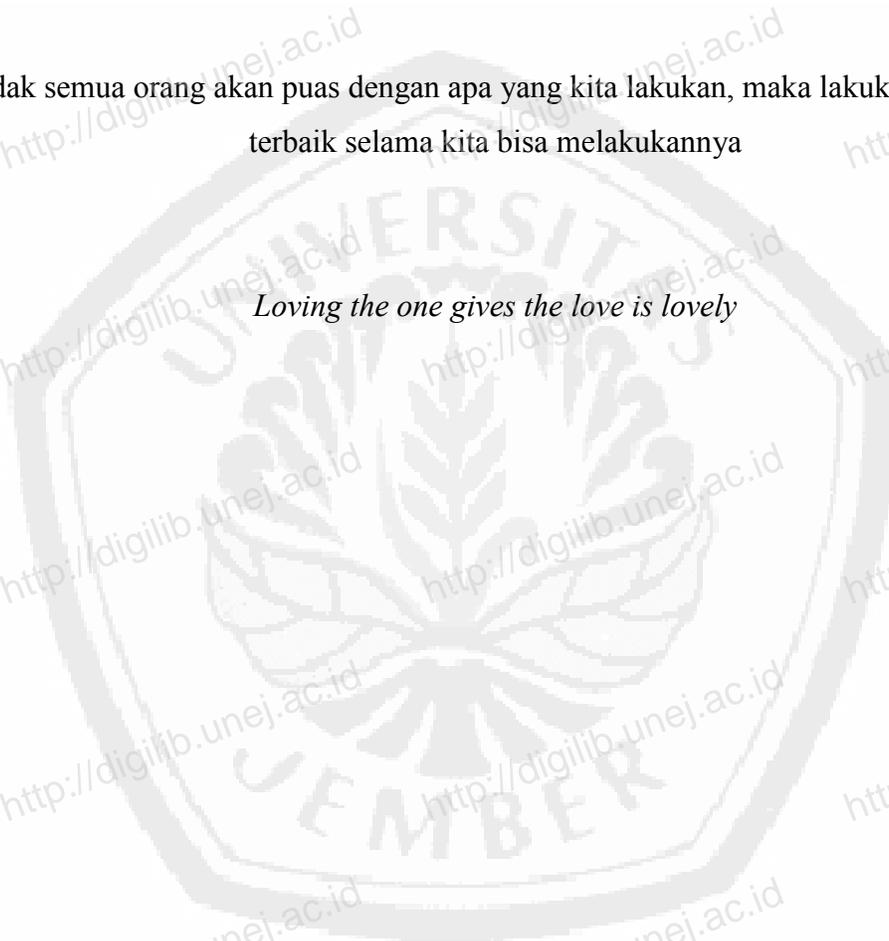
1. Mama Sri Erlina dan Bapak Suharyanto tercinta, yang dengan tulus memberi dukungan, doa, kasih sayang, dan kehidupan yang paling sempurna;
2. Septian Rizky Adrianto, yang memberi tangan, kaki, mata, otak dan hati tambahan;
3. Andin Aditya Rahman, Gwenny Ainun Nur, Masandra Kukuh Bayu Firmansyah, Dina Khristin Agape, Nathanael Andre Bastian Bramana Putra, Anita Fauziah, Dhita Mega Putri, Dwi Putri Nur Andriastutui, dan Arsy Zukhrufi yang memberi kesempatan untuk merasakan indahnya nilai persahabatan;
4. Sri, Shinta, Ocin, Mbak Nopi, Desy, Fani, Elin, Mila, Ifra, Ulfa, Mas Say, Puput, Winda, Rika, Yubam, Mahe, Ayi, dan Reza Rizky, Rizky Kurni yang telah menjadi hal baik untuk diingat;
5. Pak Nur Hasan, Pak Sugiyanto, Pak Hadi, Pak Titus, Bu Is, Tante Ena, dan Lik Nur, yang telah memberi semua ilmu dan kesempatan untuk menambah pengetahuan;
6. rumah biru Halmahera 2 no 21, yang telah menjadi sarang tawon terbaik dengan banyak madu di dalamnya;
7. Almater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
8. pihak-pihak lain yang belum dapat disebutkan.

## MOTO

*There is no place for weakness*

Tidak semua orang akan puas dengan apa yang kita lakukan, maka lakukanlah yang terbaik selama kita bisa melakukannya

*Loving the one gives the love is lovely*



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Nopita Arumsari

NIM : 070910101102

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penghapusan Kebijakan ‘Don’t Ask Don’t Tell’ Oleh Pemerintahan Barack Obama” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

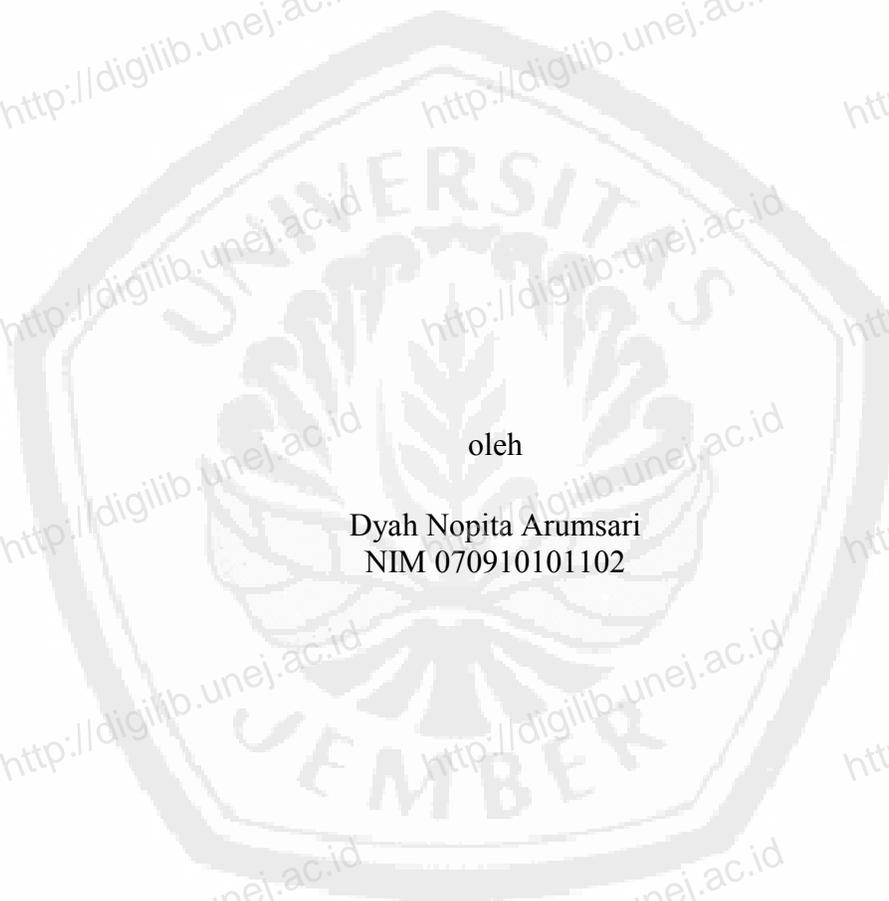
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Mei 2011

Yang menyatakan,

Dyah Nopita Arumsari

NIM 070910101102

**SKRIPSI****PENGHAPUSAN KEBIJAKAN “DON’T ASK DON’T TELL” OLEH  
PEMERINTAHAN BARACK OBAMA**

oleh

Dyah Nopita Arumsari  
NIM 070910101102

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. M. Nur Hasan, M.Hum

Dosen Pembimbing Pendamping: Drs. Sugiyanto, MA, Ph.D

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Penghapusan Kebijakan ‘Don’t Ask Don’t Tell’ Oleh Pemerintahan Barack Obama” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember pada:

hari : Senin

tanggal : 23 Mei 2011

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji  
Ketua,

Drs. Himawan Bayu P.,MA,Ph.D  
NIP 196108281992011001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. M. Nur Hasan, M.Hum  
NIP 195904231987021001

Dra. Sri Yuniati,M.Si  
NIP 196305261989022001

Anggota III,

Suyani Indriastuti,S.Sos.,M.Si  
NIP 197701052008012013

Mengesahkan  
Dekan,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA  
NIP 195207271981031003

## RINGKASAN

Sejak tahun 1993, Amerika Serikat mengimplementasi sebuah kebijakan pemerintah yang disebut kebijakan “*Don’t Ask Don’t Tell*”. Kebijakan tersebut mendiskriminasi warga Amerika Serikat dengan orientasi seksual berbeda untuk masuk menjadi anggota militer. Kebijakan DADT mengharuskan anggota serta calon anggota militer Amerika Serikat untuk tidak mengungkapkan orientasi seksualnya. Dalam sistem penerimaan anggotanya, Pentagon dilarang untuk bertanya mengenai orientasi seksual yang dimiliki calon anggota militer Amerika Serikat.

Ribuan kasus pemecatan telah terjadi sejak diimplementasikannya kebijakan DADT. Ribuan personil militer Amerika Serikat yang memiliki kualitas dan prestasi yang baik di kemiliteran diberhentikan secara terhormat dari kemiliteran karena orientasi seksualnya terungkap.

Atas hal tersebut, rakyat merasa bahwa telah terjadi diskriminasi di dalam pemerintahan Amerika Serikat sehingga beberapa kelompok-kelompok pembela kaum *Lesbian, Gay, Bisexual* dan *Transgender* (LGBT) berjuang atas kesetaraan hak semua warga negara Amerika Serikat.

Konstitusi Dasar yang melindungi hak-hak sipil dan politik warga negara Amerika Serikat menjadi landasan pemerintahan Barack Obama pada tahun 2010 untuk mencabut kebijakan DADT. Dengan dicabutnya kebijakan DADT, tidak lagi ada diskriminasi terhadap masyarakat dengan orientasi seksual untuk masuk menjadi anggota militer.

Kebijakan Pemerintahan Obama untuk mencabut kebijakan DADT merupakan pilihan yang diambil untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Amerika Serikat, yaitu tindak diskriminasi yang melanggar konstitusi dasar negara.

## PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penghapusan Kebijakan ‘Don’t Ask Don’t Tell’ Oleh Pemerintahan Barack Obama”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. M. Nur Hasan, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Utama dan Drs. Sugiyanto, MA, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Pendamping, yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam penulisan skripsi ini;
2. Drs. Himawan Bayu Patriadi, MA, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa;
3. Ibu Sri Erlina dan Bapak Suharyanto yang telah memberi restu dan mendukung segala upaya menyelesaikan skripsi ini;
4. Septian Rizky Adrianto, BBB.CCC, Dhita, Putri, dan adik-adik kos di jawa 4 no 6 yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini
5. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis dengan senang hati akan menerima segala bentuk kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat positif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan kajian ilmu hubungan internasional khususnya.

Jember 23 Mei 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>1.2 Ruang Lingkup Pembahasan</b> .....	5
1.2.1 Batasan Materi.....	5
1.2.2 Batasan Waktu.....	6
<b>1.3 Perumusan Masalah</b> .....	7
<b>1.4 Kerangka Dasar Teori</b> .....	8
<b>1.5 Argumen Utama</b> .....	14
<b>1.6 Metode Penelitian</b> .....	16
1.6.1 Metode Pengumpulan Data.....	16

	11
1.6.2 Metode Analisis Data.....	17
<b>BAB 2. JAMINAN HAK SIPIL DAN POLITIK WARGA NEGARA, KONSTITUSI DAN PERAN PEMERINTAH AMERIKA SERIKAT .....</b>	18
<b>2.1 Hak Asasi Manusia .....</b>	18
<b>2.2 Perlindungan Hak Asasi Manusia Di Amerika Serikat.....</b>	19
2.2.1 Perlindungan Ras .....	20
2.2.2 Perlindungan Gender.....	21
2.2.3 Perlindungan Bagi Para penderita Cacat.....	22
2.2.4 Perlindungan Bagi Kaum gay dan Lesbi di Amerika Serikat	23
2.2.5 Perlindungan Hukum .....	25
<b>2.3 Implementasi Perlindungan Hak Asasi Manusia di Amerika Serikat .....</b>	25
2.3.1 Kebebasan Beragama .....	25
2.3.2 Kebebasan Berbicara.....	26
2.3.3 Kebebasan Berkumpul dan Berserikat .....	27
<b>2.4 Wewenang dan Kewajiban Pemerintah Amerika Serikat .....</b>	28
<b>BAB 3. IMPLEMENTASI HAK SIPIL DAN POLITIK DALAM PENERIMAAN ANGGOTA MILITER AMERIKA SERIKAT .....</b>	32
<b>3.1 Hak Warga Negara Amerika Serikat untuk Masuk Menjadi Anggota Militer.....</b>	32
<b>3.2 Kondisi Riil Sistem Penerimaan Anggota Militer Amerika Serikat .....</b>	33

3.2.1 Persyaratan Masuk Menjadi Anggota Militer Amerika Serikat.....	33
3.2.2 Diskriminasi Gay dan Lesbi dalam Militer Amerika Serikat.....	37
3.2.3 Kebijakan “ <i>Don’t Ask Don’t Tell</i> ” .....	40
<b>3.3 Reaksi Masyarakat Terhadap Kebijakan “<i>Don’t Ask Don’t Tell</i>” .....</b>	<b>43</b>
<b>3.4 Perjuangan Kelompok <i>Lesbian, Gay, Bisexual, dan Transgender (LGBT)</i>.....</b>	<b>45</b>
3.4.1 <i>Servicemembers Legal Defense Network/SLDN</i> .....	45
3.4.2 <i>Human Right Campaign/HRC</i> .....	46
3.4.3 <i>National Gay and Lesbian Task Force/NGLTF</i> .....	47
3.4.4 <i>Gay &amp; Lesbian Alliance Against Defamation /GLAAD</i> .....	48
<b>BAB 4. KEBIJAKAN BARACK HUSSEIN OBAMA TERHADAP DISKRIMINASI GAY DAN LESBI DI MILITER AMERIKA SERIKAT .....</b>	<b>50</b>
<b>4.1 Obama Menghapus Diskriminasi Terhadap Gay dan Lesbi di Militer Amerika Serikat.....</b>	<b>50</b>
<b>4.2 Kronologis Pencabutan Kebijakan “<i>Don’t Ask Don’t Tell</i>” .....</b>	<b>52</b>
<b>4.3 Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Obama Mengizinkan Gay dan Lesbi Masuk ke Dalam Militer Amerika Serikat.....</b>	<b>54</b>
4.3.1 Janji Kampanye Obama Sebelum Terpilih Menjadi Presiden.....	55

4.3.2 Desakan Kelompok <i>Lesbian, Gay, Bisexual</i> dan <i>Transgender</i> .....	58
4.3.3 Kontradiksi Kebijakan “ <i>Don’t Ask Don’t Tell</i> ” dengan Konstitusi dasar Amerika Serikat dan Kerugian Finansial Pemerintah atas Pemecatan Personil Militer.....	60
<b>4.4 Dukungan Mayoritas Senat Atas Kebijakan Obama Menghapus Diskriminasi dalam Militer</b> .....	62
<b>BAB 5. KESIMPULAN</b> .....	66
<b>LAMPIRAN</b> .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

